

# **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**



**Mata Kuliah:**  
Hukum Perdata Islam

**Koordinator Mata Kuliah**  
Dr. Adi Nur Rohman, S.H.I., M.Ag., M.H

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA  
TAHUN 2023**

Dokumen :  
Nama Mata Kuliah : Hukum Perdata Islam  
Jumlah sks : 2 sks  
Koordinator Pengampu MK : Dr. Adi Nur Rohman, SHI, M.Ag, MH  
Koordinator Rumpun MK :  
Tim Dosen : Elfirda Ade Putri, SH, MH  
Ahmad Baihaki, SHI, MH  
Jantarda Mauli Hutagalung, S.Pd, SH, MH  
Rabiah Al Adawiah, S.Ag, M.Si

**Diterbitkan Oleh : Program Studi Ilmu Hukum, Tahun 2023**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Cover	1
Tim Penyusun	2
Daftar Isi	3
Analisis Pembelajaran	5
Rencana Pembelajaran Semester	6



**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**  
**FAKULTAS HUKUM**  
**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM (S1)**

Kode  
Dokumen

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Hukum Perdata Islam	HKM-3668	PERDATA	T=2	P=0	III	6 Juli 2023
<b>OTORISASI/ PENGESAHAN</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Prodi</b>	
	Dr. Adi Nur Rohman, S.H.I, M.Ag, M.H		Diana Fitriana, S.H, M.H		Diana Fitriana, S.H, M.H	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious				
	S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila				
	S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara				
	S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	P2	Mampu menguasai, menganalisis, dan mengkritisi perkembangan ilmu hukum				
	P3	Mampu memahami dan menganalisis serta mengkritis hukum yang berkembang secara nasional dan internasional				
	KU6	Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas				
	KU8	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi				
	KK1	Mampu menjabarkan Asas-Asas Hukum, Doktrin Hukum, Teori Hukum dan Materi Hukum dalam rangka penyusunan peraturan perundang-undangan				
	KK2	Mampu mengidentifikasi, memformulasikan dan menganalisis permasalahan-permasalahan hukum dalam rangka menyelesaikan permasalahan hukum yang dihadapi baik litigasi dan non litigasi.				
<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>						

	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika serta mengaktualisasikan nilai kedisiplinan dan taat hukum berlandaskan hukum perdata Islam.
	CPMK 2	Mahasiswa mampu menguraikan konsep teoritis tentang ilmu hukum perdata Islam dalam perspektif sekuriti
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menyajikan analisis fenomena hukum perdata Islam secara terukur dan menghasilkan keputusan yang tepat
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengembangkan model penyelesaian masalah hukum perdata Islam dengan berbagai alternatif penyelesaian sengketa dalam ilmu hukum
	<b>CPL → Sub=CPMK</b>	
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan kedudukan hukum perkawinan dan perceraian Islam di Indonesia
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan konsep dasar hukum keluarga Islam
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan akibat hukum perceraian dan kaitannya dengan harta benda perkawinan dan perwalian
	Sub-CPMK 4	Mampu menerapkan hukum kewarisan Islam
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan hukum wasiat, wakaf, zakat dalam Islam
	Sub-CPMK 6	Mampu menganalisis penerapan akad ekonomi syariah dalam transaksi bisnis Islam, perbankan dan asuransi syariah
<b>DESKRIPSI SINGKAT MK</b>	<p>Matakuliah Hukum Perdata Islam diformulasikan agar para mahasiswa memiliki pemahaman yang komprehensif tentang sejarah dan sumber hukum Perdata Islam di Indonesia. Hukum perdata Islam merupakan hukum materiil Peradilan Agama yang sepenuhnya mengacu kepada hukum Islam. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan pemikiran logis dan sistematis dalam pengembangan ilmu hukum di bidang hukum Islam. Ruang lingkup bahan kajian dalam mata kuliah ini adalah menganalisis pengaturan masalah-masalah hukum terkait masalah Perkawinan Islam, Kewarisan Islam, wakaf, wasiat, infaq, hibah, ekonomi syariah, perbankan dan asuransi syariah dan menganalisis kasus-kasus hukum terkait dengan masalah-masalah yang menjadi kewenangan Pengadilan Agama dengan menggunakan pendekatan kasus dan perundang-undangan. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, <i>problem based learning</i>, dengan bentuk tutorial. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Indonesia.</p>	
<b>BAHAN KAJIAN:</b> Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum Perdata Islam dan kekuatan hukumnya di Indonesia</li> <li>2. Pengertian, prinsip-prinsip hukum perkawinan dan akibat hukumnya</li> <li>3. Pencatatan, larangan, pencegahan, dan pembatalan perkawinan</li> <li>4. Perjanjian perkawinan, perkawinan wanita hamil, dan perkawinan poligami</li> <li>5. Perkawinan Beda Agama dan Perkawinan Beda Kewarganegaraan</li> <li>6. Putusnya Perkawinan dan Alasan-alasan Perceraian</li> <li>7. Tata Cara Perceraian, Rujuk, dan Masa Iddah</li> <li>8. Akibat Hukum Putusnya Perkawinan, Harta Bersama dan Hak Asuh Anak</li> <li>9. Dasar-dasar Hukum Kewarisan Islam</li> <li>10. Hibah dan Wasiat dalam Hukum Perdata Islam</li> <li>11. Dasar-dasar Hukum Wakaf dalam Hukum Perdata Islam</li> </ol>	

	<p>12. Transaksi Jual Beli, Sewa-Menyewa, Upah-Mengupah, Dan Utang Piutang Menurut Hukum Perdata Islam</p> <p>13. Bentuk-Bentuk Persyarikatan Bagi Hasil Dalam Hukum Ekonomi Syariah</p> <p>14. Bank Syariah dan asuransi syariah menurut Hukum Perdata Islam</p>
<b>PUSTAKA</b>	<b>Utama:</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ahmad Rofiq, Hukum Perdata Islam di Indonesia, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017</li> <li>2. Abdul Manan, Anek Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia, Cet. Pertama, Jakarta: Kencana, 2006</li> <li>3. Aam Amirudin, Bedah Masalah Kontemporer Ibadah, Muamalah dan Munakahat II, Bandung: Khazanah Intelektual, 2005</li> <li>4. Abdul Wahab Khalaf, Ilmu Ushulul Fiqh, (alih bahasa KH Masdar Helmy, Bandung: Gema Risalah Press, 1997</li> <li>5. Ahmad Hasan, Cara-cara Berijtihad Yang Mula-mula (Pintu Ijtihad Sebelum Tertutup. Bandung: Pustaka. 1984.</li> <li>6. Ahmad Azhar Basyir, Hukum Islam tentang Wakaf, Ijarah Syirkah, Bandung: Al Maarif, 1987</li> <li>7. Beni Ahmad Saebani &amp; Syamsul Falah, Hukum Perdata Islam di Indonesia, Jakarta: Pustaka Setia, 2011</li> <li>8. Hazairin, Hukum Kewarisan Bilateral Menurut Alqur'an dan Hadits, Jakarta: Tintamas, 1990</li> <li>9. Huzaimah T Yanggo dan Hafiz Anshary (Editor), Buku Kesatu: Problematika Hukum Islam Kontemporer, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1993</li> <li>10. Huzaimah T Yanggo dan Hafiz Anshary (Editor), Buku Kedua: Problematika Hukum Islam Kontemporer, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1994</li> <li>11. Huzaimah T Yanggo dan Hafiz Anshary (Editor), Buku Ketiga: Problematika Hukum Islam Kontemporer, Jakarta: PT Pustaka Firdaus, 1995</li> <li>12. Muhammad Daud Ali, Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf, Jakarta: UI Press, 1988</li> <li>13. Mukhtar Yahya, Al-Quran (Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islami. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1979.</li> <li>14. Mustofa dan Abdul Wahid, Hukum Islam Kontemporer, Jakarta: Raja Grafika, 2009</li> </ol>
	<b>Pendukung:</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mustofa Ahmad Az Zarqo', Hukum Islam dan Perubahan Sosial, Jakarta: Riora Cipta, 2000</li> <li>2. Syekh Muhammad Ali As Sayis, Sejarah Pembentukan dan Perkembangan Hukum Islam, Jakarta: Akademika Pressindo, 1996</li> <li>3. Tobieb Al Asyhar, Fiqih Progresif, Jakarta: FKKU Press, 2003</li> <li>4. Yusuf Qardhawi, Ijtihad Dalam Syariat Islam: Jakarta: Bulan Bintang, 1987.</li> <li>5. Zaini Ahmad Noeh, Sebuah Perspektif Lembaga Islam di Indonesia, Bandung: Al Maarif, 1980</li> <li>6. Zainuddin Ali, Hukum Perdata Islam di Indonesia, cet. Ketiga, Jakarta: Sinar Grafika, 2009</li> </ol>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Adi Nur Rohman, SHI, M.Ag, MH</li> <li>2. Elfirda Ade Putri, SH, MH</li> <li>3. Ahmad Baihaki, SHI, MH</li> <li>4. Jantarda Mauli Hutagalung, S.Pd, S.H, M.H</li> <li>5. Rabiah Al Adawiah, S.Ag, M.Si</li> </ol>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukum Islam</li> </ol>

MATA KULIAH SYARAT		2. Hukum perdata					
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Tatap Muka/Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	Mahasiswa mampu menjelaskan Sejarah dan kekuatan Hukum Perdata Islam dan Kekuatan Hukumnya di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis Pengertian Hukum Perdata Islam dan ruang lingkungnya</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis sejarah Hukum Perdata Islam dan kekuatan hukumnya di Indonesia</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis sumber-sumber Hukum Perdata Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, review artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	a. Hukum Perdata Islam dan Kekuatan Hukumnya di Indonesia	10%
II	Mahasiswa mampu menjelaskan Pengertian, prinsip-Prinsip hukum perkawinan dan peminangan serta akibat hukumnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis pengertian perkawinan dan prinsip-prinsipnya</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis syarat-syarat perkawinan.</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis perbedaan konsep perkawinan dengan peminangan dan akibat hukumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, review artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Pengertian, prinsip-prinsip hukum perkawinan dan akibat hukumnya	15%
III	Mahasiswa mampu menjelaskan Mahar, pencatatan, akta nikah, larangan, pencegahan dan pembatalan perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis kedudukan mahar dalam perkawinan</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis pencatatan dan akta nikah serta akibat hukumnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, review artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	a. Mahar, pencatatan, akta nikah, larangan, pencegahan dan pembatalan perkawinan	15%

		- Mampu memahami dan menganalisis pencegahan dan pembatalan perkawinan					
<b>IV</b>	Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis Perjanjian, perkawinan wanita hamil, dan poligami dalam hukum perkawinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis perjanjian dalam perkawinan</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis perkawinan wanita hamil</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis alasan dan syarat-syarat poligami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Perjanjian, perkawinan wanita hamil, dan poligami dalam hukum perkawinan	10%
<b>V</b>	Mahasiswa mampu Menganalisis Hak dan Kewajiban Suami Istri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis pengertian hak dan kewajiban dalam Hukum Perdata Islam</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis hak dan kewajiban suami istri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Hak dan Kewajiban Suami Istri	10%
<b>VI</b>	Mahasiswa mampu memahami dan Menjelaskan Putusnya Perkawinan, Tata Cara Perceraian, dan Masa <i>Iddah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis putusnya perkawinan dan alasannya</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis tata cara perceraian</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis akibat hukum perceraian dan masa iddahnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Putusnya Perkawinan, Tata Cara Perceraian, dan Masa <i>Iddah</i>	15%
<b>VII</b>	Mahasiswa mampu Menganalisis Hukum Kewarisan Islam dan dasar keberlakuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis pengertian kewarisan dalam Hukum Perdata Islam</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis dasar keberlakuannya kewarisan Islam bagi umat Islam di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Tata Cara Perceraian, Rujuk, dan Masa <i>Iddah</i>	25%
<b>VIII</b>	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)</b>						
<b>IX</b>	Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis Sebab-sebab ada dan	- Mampu memahami dan menganalisis sebab-sebab	- Tes tulis; Uraian bebas	Kajian kepustakaan,	Pendekatan Saintifik.	Akibat Hukum Putusnya	10%



	hilangnya hak serta syarat- syarat Hukum Kewarisan Islam	<p>adanya kewarisan menurut Hukum Perdata Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis sebab-sebab hilangnya hak waris</li> <li>- Mampu menganalisis syarat-syarat pelaksanaan Hukum Kewarisan Islam</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis asas-asas hukum kewarisan Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>Tes lisan</li> </ul>	<i>review</i> artikel, dan diskusi.	Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Perkawinan, Harta Bersama dan Hak Asuh Anak	
<b>X</b>	Mahasiswa mampu memahami dan membuat pengelompokan Ahli Waris Dan Contoh-Contoh Pembagian Harta Warisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis pengelompokan ahli waris</li> <li>- Mampu membuat contoh-contoh pembagian harta warisan</li> <li>- Mampu membuat dan menjelaskan Pengelompokan Perolehan Ahli Waris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>•Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Dasar-dasar Hukum Kewarisan Islam	15%
<b>XI</b>	Mahasiswa mampu memahami dan Menganalisis Hibah,dan Wasiat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis konsep hibah dan syarat-syaratnya</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis konsep wasiat dan syarat-syaratnya dan perbedaannya dengan hibah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>•Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Hibah dan Wasiat dalam Hukum Perdata Islam	15%
<b>XII</b>	Mahasiswa mampu menganalisis konsep wakaf dalam Hukum Perdata Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis konsep wakaf dan syarat-syaratnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>•Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Dasar-dasar Hukum Wakaf dalam Hukum Perdata Islam	10%
<b>XIII</b>	Mahasiswa mampu memahami Transaksi Jual Beli, Membuat surat perjanjian Sewa-Menyewa, Upah-Mengupah, Dan Utang Piutang Menurut Hukum Perdata Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis prinsip-prinsip transaksi jual beli dalam Hukum Perdata Islam</li> <li>- Mampu memahami dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>•Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja	Transaksi Jual Beli, Sewa-Menyewa, Upah-Mengupah, Dan Utang Piutang Menurut Hukum Perdata Islam	10%

		<p>menganalisis konsep sewa-menyewa dalam Hukum Perdata Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis konsep upah mengupah dalam Hukum Perdata Islam</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis konsep utang piutang dalam Hukum Perdata Islam</li> </ul>			lapangan, dan diskusi.		
<b>XIV</b>	Mahasiswa mampu Memahami Bentuk-Bentuk Persyarikatan Bagi Hasil Dalam Hukum Perdata Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis kedudukan Hukum Islam dalam tata hukum di Indonesia</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis kedudukan Hukum Islam dalam pembinaan hukum nasional di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Bentuk-Bentuk Persyarikatan Bagi Hasil Dalam Hukum Ekonomi Syariah	15%
<b>XV</b>	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis Bank Syariah dan asuransi syariah menurut Hukum Perdata Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memahami dan menganalisis prinsip-prinsip perbankan syariah dengan yang konvensional</li> <li>- Mampu memahami dan menganalisis asuransi syariah dan perbedaannya dengan yang konvensional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tes tulis; Uraian bebas</li> <li>- Tes tulis Uraian objektif</li> <li>• Tes lisan</li> </ul>	Kajian kepustakaan, <i>review</i> artikel, dan diskusi.	Pendekatan Saintifik. Metode: Ceramah bervariasi dengan penugasan, kerja lapangan, dan diskusi.	Bank Syariah dan asuransi syariah menurut Hukum Perdata Islam	15%
<b>XVI</b>	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>						

Jakarta, 6 Juli 2023  
**Dosen Koordinator MK**

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Teknik penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=Proses Belajar, PT=Penugasan Terstruktur, KM=Kegiatan Mandiri.**